

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin**

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini di Negerikan dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN 4 Kota Banjarmasin dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) Untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan

membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

**Tabel III. Data Kepala Sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin**

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	H. Bakeran Salman	1968 – 1993
2	Hj. Mursidah	1993 – 1996
3	Van Willis	1996 – 1997
4	Nurjannah Ames	1997 – 2005
5	H. Yarkani Agub	2006 – 2008
6	Drs. Kamal Naser	2008 – 2015
7	Drs. Abd. Karim Jailani	2015 – Sekarang

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.

- 3) Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
  - 4) Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.
- c. Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin
- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
  - 2) Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab.
  - 3) Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### 3. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : MIN 4 Kota Banjarmasin
- Alamat Sekolah
- a. Jalan : Pekapuran A. Rt. 30. Rw. VI
  - b. Kelurahan : Karang Mekar
  - c. Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - d. Provinsi : Kalimantan Selatan
  - e. No Telepon/HP : 0511-3663471 / 082153221432
- Status Sekolah : Negeri

NPPSN/NSM : 60723189 / 111163710004  
 Tahun di Negerikan : 1997  
 Nama Kepala Sekolah : Drs. Abdul Karim Jailanai  
 SK Kepala Madrasah  
 a. Nomer : Kw. 17. 1/2/Kp.07.6/23/2015  
 b. Tanggal : 10 Maret 2015

#### 4. Data Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin

**Tabel IV. Data Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin**

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ruang Kelas
1	<b>Kelas I</b>	16	18	34	1
2	<b>Kelas II A</b>	11	12	23	1
3	<b>Kelas II B</b>	9	14	23	1
4	<b>Kelas III</b>	11	13	24	1
5	<b>Kelas IV</b>	13	19	32	1
6	<b>Kelas V A</b>	9	9	18	1
7	<b>Kelas V B</b>	9	10	19	1
8	<b>Kelas VI</b>	18	17	35	1

Sumber : Dokumen MIN 4 Kota Banjarmasin, Tahun ajaran 2019/2020

## B. Penyajian Data

### 1. Hasil Uji Validasi Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes yang dilaksanakan di MIN 4 Kota Banjarmasin yaitu di kelas II A. Uji coba soal instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* yang di gunakan untuk uji coba (Validitas) berjumlah 15 soal.

Pengujian dilaksanakan pada hari Rabu 19 Februari 2020 pada jam pelajaran ke 1-2 kelas II A MIN 4 Kota Banjarmasin dengan jumlah siswa 23 orang. Dari hasil uji coba instrumen tes tersebut diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun hasil dari perhitungan untuk validitas dan reabilitas butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel V. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal**

No Soal	Validitas			Reabilitas	
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	0,670		Valid		
2	0,616		Valid		
3	0,660		Valid		
4	0,455		Valid		
5	0,527		Valid		

6	0,054	0,413	Tidak Valid	0,630	Reliabilitas Baik
7	0,269		Tidak Valid		
8	0,431		Valid		
9	0,083		Tidak Valid		
10	0,054		Tidak Valid		
11	0,528		Valid		
12	0,496		Valid		
13	0,048		Tidak Valid		
14	0,528		Valid		
15	0,827		Valid		

Ket:

Jika Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika Nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah di ujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid dan reliabel yaitu berjumlah 10 soal, yakni butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 8, 11, 12, 14, 15.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari - 9 Maret 2020. Adapun materi yang di ajarkan adalah “Membandingkan Berat Benda

yang di ukur dengan Satuan Baku” yang dilaksanakan di kelas II B MIN 4 Kota Banjarmasin. Adapun proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai dengan RPP yang sudah di buat. Adapun kurikulum digunakan memakai kurikulum 2013.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*), membuat soal tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Pembelajaran berlangsung tiga kali pertemuan ditambah satu kali *pretest* dan satu kali *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat di tabel VI berikut.

**Tabel VI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan	Hari / Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1	Senin, 24 Februari 2020	1-2	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Rabu, 26 Februari 2020	1-3	Pembelajaran 1
3	Senin, 2 Maret 2020	1-3	Pembelajaran 2
4	Rabu, 4 Maret 2020	1-3	Pembelajaran 3
5	Senin, 9 Maret 2020	1-2	Pelaksanaan <i>Posttet</i>

### 3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran berlangsung tiga kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Secara umum kegiatan pembelajaran dikelas II B dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) terbagi dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

#### a. Kegiatan Awal atau Pendahuluan

Kegiatan awal pada pembelajaran, guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru menyampaikan aturan pengelolaan kelas (pendekatan resep (*cook book*) yaitu, sopan, santun, tertib, disiplin, bertanggung jawab dan bersemangat.

Maksud penerapan pendekatan resep (*cook cook*) di sini adalah bagaimana siswa bisa sopan, santun, tertib, disiplin, bertanggung jawab dan bersemngat didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Sopan dalam pendekatan ini adalah tidak berkata-kata kasar kepada guru maupun teman sebaya dan selalu berkata-kata baik. Santun dalam pendekatan ini



adalah siswa mampu menghormati guru dan juga teman sebayanya. Tertib dalam pendekatan ini adalah siswa selalu memakai seragam sekolah, berperilaku baik pada saat pembelajaran berlangsung dan juga tertip dalam segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Disiplin dalam pendekatan ini adalah siswa mampu menaati aturan-aturan yang telah disepakati. Bertanggung jawab dalam pendekatan ini adalah tepat waktu dan selalu melaksanakan tugas dengan baik. Bersemangat dalam pendekatan ini adalah siswa bisa bersemngat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

1) Pemberian *Pretest*

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang “Membandingkan berat benda yang di ukur dengan satuan baku” sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun. Pada pertemuan pertama, siswa diminta mengamati benda yang dibawa guru berupa timbangan, guru menyampaikan materi dan menjelaskan materi. Didalam pertemuan pertama pengaplikasian

pendekatan resep (*cook book*) yaitu di bagian mengamati siswa diminta duduk dengan serapi mungkin (tertib) agar bisa memperhatikan dan menerima pembelajaran dengan baik, kemudian di bagian menanya guru melakukan tanya jawab dengan tertib yaitu dengan mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum bertanya, ketika bertanya harus dengan bahasa yang sopan dan santun, lalu di bagian mengeksplorasi guru juga menerapkan bagaimana tertib dan juga sopan dan santun, lalu di bagian mengasosiasikan guru menerapkan rasa tanggung jawab dengan siswa yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Kemudian pada pertemuan kedua, guru kembali mengulang pembelajaran, dan melanjutkan penjelasan materi dengan penerapan pendekatan resep (*cook book*) yang sudah disepakati sebelumnya. Didalam pertemuan kedua pengaplikasian pendekatan resep (*cook book*) yaitu pada bagian mengamati guru meminta siswa membuka buku LKS dan memperhatikannya lalu dijelaskan oleh guru. Kemudian di bagian menanya siswa mengidentifikasi pertanyaan dari guru setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab siswa diminta untuk tertib yaitu mempersilahkan siswa bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, lalu dibagian

mengeksplorasi guru mengadakan permainan yaitu (*snow bolling*) sambil berdiri dengan tertib dan bernyanyi bersama-sama, lalu di bagian mengasosiasikan dengan penuh tanggung jawab siswa yang memegang terakhir menjawab pertanyaan dari guru.

Kemudian pada pertemuan ketiga, guru melanjutkan pembelajaran dengan materi yang sama, guru memberikan penguatan seputar materi yang diajarkan. Adapun pengaplikasian pendekatan resep (*cook book*) yaitu di bagian mengamati guru menerapkan rasa semangat dengan tepuk semangat agar siswa bersemngat dalam belajar, lalu di bagian menanya guru melakukan tanya jawab dengan tertib yaitu dengan mengangkat tangan sebelum bertanya dan bertanya dengan sopan santun, di bagian mengeksplorasi guru mengadakan permainan tepuk konsentrasi disini guru ingin membuat siswa semangat dalam belajar, dibagian mengasosiasikan guru menerapkann rasa tanggung jawab yaitu yang tidak konsentrasi menjadap hukuman berupa pertanyaan.

### 3) Tes Evaluasi Akhir

Tes yang diberikan pada evaluasi akhir sama dengan tes yang diberikan pada saat tes kemampuan awal (*pretest*). Tes ini

dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran yang diberikan guru.

4. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Pendekatan Resep (*cook book*)
  - a. Hasil Belajar Awal Siswa (*pretest*)

Hasil belajar sebelum menggunakan pendekatan resep (*cook book*) siswa berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, varians dan standar deviasi pada pembelajaran matematika kelas II B di MIN 4 Kota Banjarmasin, sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa. Untuk lebih jelasnya Data hasil kemampuan awal yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran XVII.

**Tabel VII. Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen**

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Tingkat Hasil Belajar
95,00 - 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	2	8,69%	Amat Baik
65,00 - < 80,00	3	13,04%	Baik
55,00 - < 65,00	5	21,73%	Cukup
40,00 - < 55,00	10	43,47%	Kurang
0,00 - < 40,00	3	13,04%	Amat kurang
Jumlah	23	100	-

Berdasarkan tabel VII, dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 2 orang siswa dengan persentase 8,68% dengan kualifikasi amat baik, 3 orang siswa dengan persentase 13,04% dengan kualifikasi baik, 5 orang siswa dengan persentase 21,73% dengan kualifikasi cukup, 10 orang dengan persentase 43,47% dengan kualifikasi kurang, dan 3 orang siswa dengan persentase 13,04% dengan kualifikasi amat kurang.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest*

Adapun deskripsi rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel VIII berikut:

**Tabel VIII. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Siswa**

<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
52,17	15,361	235,968

Berdasarkan tabel VIII, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan pendekatan resep (*cook book*) yaitu 52,17, standar deviasi 15,417 dan variansnya 235,968. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XVIII.

## 2) Uji Normalitas *Pretest* Siswa

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi  $>0,05$ , sedangkan jika taraf signifikasinya  $<0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel IX berikut:

**Tabel IX. Uji Normalitas *Pretest* Siswa**

Kelas	Kolmogrov-Smirrov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	23	0,059	$>0,05$	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel IX, menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai probabilitaas data untuk kelas eksperimen yaitu 0,059. Karena nilai  $> 0,05$  maka kemampuan awal kelas berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XIX.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu kelas II B MIN 4 Kota Banjarmasin pada pembelajaran matematika. Tes dilakukan pada akhir pertemuan yaitu pertemuan ke 5. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 23 orang.

Hasil belajar sesudah menggunakan pendekatan resep (*cook book*) berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan varians pada pembelajaran matematika. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa.

**Tabel X. Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi (%)</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>
95,00 - 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	4	17,39%	Amat Baik
65,00 - < 80,00	13	56,52%	Baik
55,00 - < 65,00	6	26,08%	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	23	100	-

Berdasarkan tabel X, dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 4 orang siswa dengan persentase 17,39% dengan kualifikasi amat baik, 13 orang siswa dengan persentase 56,52% dengan kualifikasi baik, dan 6 orang siswa dengan persentase 26,08% dengan kualifikasi cukup.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Siswa

**Tabel XI. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Siswa**

<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
72,17	10,426	108,696

Berdasarkan tabel XI, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar akhir siswa kelas eksperimen sesudah menggunakan pendekatan resep (*cook book*) yaitu 72,17, standar deviasi 10,426, dan variansnya 108,696. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran XXI.

2) Uji Normalitas *Posttest*

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirrov* dengan taraf 0,05.



**Tabel XII. Uji Normalitas *Posttest* Siswa**

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	23	0,000	>0,05	Berdistribusi tidak Normal

Berdasarkan tabel XII, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$ . Jadi data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran XXII.

Karena nilai *pretest* berdistribusi normal dan *posttest* berdistribusi tidak normal maka digunakan uji *Wilcoxon*.

### 3) Uji *Wilcoxon*

*Wilcoxon Signed rank* tes adalah uji Nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan resep (*cook book*) memiliki pengaruh berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest*.

**Tabel XIII. Uji *Wilcoxon***

Kelas	Nilai Hitung	Tarf Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	0,000	<0,05	H <sub>a</sub> diterima

Berdasarkan tabel XIII, diperoleh nilai hitung 0,000 sedangkan taraf sig. 0,05. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan terdapat efektivitas sesudah menggunakan pendekatan resep (*cook book*). Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

### C. Analisis Data

Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, pendekatan merupakan langkah awal, pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian. Pendekatan ini akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut masalah atau objek kajian yang akan ditangani.<sup>42</sup> Terdapat beberapa pendekatan dalam pengelolaan kelas atau manajemen kelas salah-satunya yaitu pendekatan resep (*cook book*).

Pendekatan resep (*cook book*) adalah sebuah pendekatan dalam pengelolaan kelas atau manajemen kelas. Pendekatan resep (*cook book*) ini merupakan pendekatan yang di dalamnya ada sebuah ketentuan yang dibuat oleh guru, bukan

---

<sup>42</sup> Rusman, *Model-model pembelajaran dan pengembangan profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2013),h.380

hanya untuk kepentingan guru melainkan untuk kepentingan pengaturan kelas.<sup>43</sup> Maka guru sebagai seorang manajer kelas dapat membuat aturan kelas bersama-sama dengan siswa, tujuannya agar aturan yang telah dibuat nantinya dapat memunculkan kesadaran dan tanggung jawab pada diri siswa untuk melaksanakan aturan kelas. Untuk menjaga konsisten aturan tersebut, diperlukan kesadaran bersama bahwa pada hakikatnya penegakan aturan adalah demi terciptanya kondisi kelas yang kondusif.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, selain *pretest* dan *posttest*. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa. berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih kurang, sehingga masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM yaitu 60. Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitiann pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) didapatkan nilai yang bagus dan telah memenuhi nilai KKM.

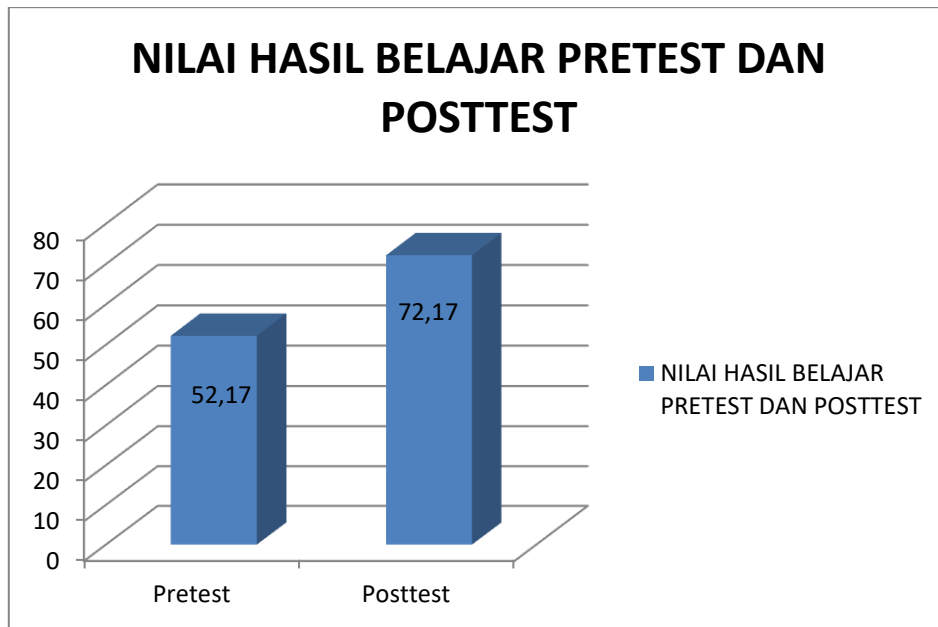
Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil kemampuan awal (*pretest*) dan hasil kemampuan akhir (*posstest*) siswa, dimana nilai yang di peroleh

---

<sup>43</sup> Septia Marwani, “*Pengelolaan Kelas Berbasis Pengelompokan jenis kelamin (Gender) Di SMAN 11 Banda Aceh*”, Skripsi FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, h.27-28.

saat *posstest* lebih tinggi dari pada saat melakukan *pretest*. Ini menandakan adanya efektivitas pembelajaran setelah menerapkan pendekatan resep (*cook book*)

**Diagram I. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Siswa**



Berdasarkan diagram I diketahui tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) dengan rata-rata 52,17 berada pada kualifikasi kurang. Sedangkan nilai tes akhir (*posttest*) berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan resep (*cook book*) didapatkan nilai yang bagus dan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *posttes* adalah 72,17 berada pada kualifikasi baik.

Data tersebut dapat dikatakan bahwa ada efektivitas antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan resep (*cook book*) dan sesudah menggunakan pendekatan resep (*cook book*) yang diperoleh dengan uji normalitas, karena nilai *pretest* berdistribusi normal dan nilai *posttest* berdistribusi tidak normal maka digunakan uji *Wilcoxon*. Hasil pengujian uji *Wilcoxon* dengan SPSS 22, didapatkan nilai Z yaitu -3,959 dengan *value (Asym sig. 2-taked)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai yang ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat efektivitas yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan resep (*cook book*) dan sesudah menggunakan pendekatan resep (*cook book*) dalam pembelajaran matematika siswa kelas II B MIN 4 Kota Banjarmasin. Efektivitas hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemilihan pendekatan pengelolaan kelas dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelas II B MIN 4 Kota Banjarmasin.

Pembelajaran adalah sebuah proses yang terjadi antara guru dan juga siswa yang sedang melaksanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>44</sup> Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan resep (*cook book*) termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan

---

<sup>44</sup> Lusiana Devi Astuti, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Transformasi dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, h.15-17.

evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar bahwasanya penggunaan pendekatan pengelolaan kelas atau manajemen kelas itu amatlah penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu, ketepatan pemilihan pendekatan dengan materi pembelajaran juga sangat penting. Karena bisa saja pendekatannya bagus namun tidak cocok dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pemanfaatan pendekatan diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan pendekatan resep (*cook book*) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan referensi pilihan untuk guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dilingkungan sekolah. Pembelajaran tidak hanya selalu fokus dengan buku akan tetapi guru perlu berinovasi dan berkreasi dalam hal pendekatan dalam pengelolaan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bisa meningkatkan hasil belajar.